

SKRIPSI 



**KOMITMEN MANAJEMEN BIDANG PEMELIHARAAN
TRANSMISI DALAM PENERAPAN SMK3 PADA PT PLN
(PERSERO) TRANSMISI JAWA BAGIAN BARAT TAHUN
2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
GHIFARI RAHADIL FADHILA
1405015060**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



KOMITMEN MANAJEMEN BIDANG PEMELIHARAAN TRANSMISI DALAM PENERAPAN SMK3 PADA PT PLN (PERSERO) TRANSMISI JAWA BAGIAN BARAT TAHUN 2018

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
GHIFARI RAHADIL FADHILA
1405015060**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ghifari Rahadil Fadhila
NIM : 1405015060
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Komitmen Manajemen Bidang Pemeliharaan Transmisi
Dalam Penerapan SMK3 Pada PT PLN (Persero) Transmisi
Jawa Barat Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Agustus 2018

TIM PENGUJI

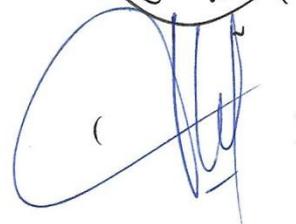
Pembimbing I : Drs. Martaferry, MM., M.Epid

()

Penguji I : Dian Kholika Hamal, SKM, M.Kes

()

Penguji II : Izza Suraya, SKM, M.Epid

()

ABSTRAK

Nama : Ghifari Rahadil Fadhila
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Komitmen Manajemen Bidang Pemeliharaan Transmisi
Dalam Penerapan SMK3 Pada PT PLN (Persero) Transmisi
Jawa Barat Tahun 2018

Kecelakaan dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan pada pekerjaan apa saja. Pada perusahaan PLN TJBB masih terdapat beberapa insiden yang menimpa pekerja diantaranya tertimpa alat, terjepit ataupun terkena induksi ringan. Dalam PP No. 50 tahun 2012 menyebutkan bahwa SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komitmen manajemen bidang pemeliharaan transmisi dalam penerapan SMK3 pada PT PLN (Persero) TJBB.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan informan pihak manajemen PT PLN HAR Trans. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2018 dengan menggunakan metode pengambilan data primer berupa wawancara mendalam dan melakukan observasi serta menelaah data sekunder yang telah terekap dalam dokumen perusahaan dengan menggunakan *SMCI*, *OCQ*, dan elemen pertama PP No. 50 tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen senior manajemen yang ditunjukkan PLN HAR Trans TJBB tinggi terbukti dari 7 kriteria *SMCI* yang telah terpenuhi dan komitmen organisasi PT PLN HAR Trans TJBB baik. Begitu pula dengan pemenuhan elemen pertama berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 termasuk ke dalam tingkat baik dengan terpenuhinya 22 kriteria dari 26 kriteria.

Komitmen yang ditunjukkan sudah baik, untuk meningkatkan pemenuhan elemen pertama SMK3 PT PLN TJBB disarankan dibuatkannya kebijakan khusus yang didokumentasikan perusahaan, hasil yang ada dari tinjauan ulang dimasukkan ke dalam perencanaan tindakan manajemen, perusahaan membuat jadwal konsultasi langsung secara khusus bergilir terkait permasalahan K3, sebaiknya sekretaris P2K3 sudah tersertifikasi ahli K3 serta meningkatkan komitmen senior manajemen.

Kata Kunci: Komitmen, Senior dan Jajaran Manajemen, SMK3

ABSTRACT

Name : Ghifari Rahadil Fadhila
Program Study : Public Health
Tittle : Management Commitment in The Sector of Transmission Maintenance in The Implementation of SMK3 on PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat 2018

Accidents can occur at any time, anywhere, and in any work. In the PLN TJBB company there are still several incidents that befall workers including being hit by a tool, pinched or subjected to mild induction. In PP No.50 of 2012 states that SMK3 is part of the overall management system of the company in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. This study aims to determine the management commitment in the field of transmission maintenance in the implementation of SMK3 at PT PLN (Persero) TJBB.

This type of research is qualitative with informants from the management of PT PLN HAR Trans. The study was conducted in February-August 2018 using the primary data collection method in the form of in-depth interviews and conducting observations and reviewing secondary data that had been recorded in company documents using SMCI, OCQ, and the first element of PP No. 50 of 2012.

The results of this study indicate that the senior management commitment shown by PLN HAR Trans TJBB high is evident from the 7 SMCI criteria that have been met and the organizational commitment of PT PLN HAR Trans TJBB is good. Similarly, the fulfillment of the first element based on PP No. 50 of 2012 is included in the good level with 22 criteria being met from 26 criteria.

The commitment shown is good, to improve the fulfillment of the first element of PT PLN TJBB SMK3, it is recommended to make a special policy that is documented by the company, the results from the review will be included in the management action plan, the company will make a special rotational consultation schedule related to OHS issues, preferably the secretary P2K3 has been certified by OHS experts and increased senior management commitment.

Keywords: Commitment, Senior and Level Management, SMK3

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
C.1 Tujuan Umum	5
C.2 Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
D.1 Bagi Institusi	6
D.2 Bagi FIKes UHAMKA	6
D.3 Bagi Penelitian Selanjutnya	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Manajemen	7
A.1 Pengertian Manajemen	7
1. Fungsi Manajemen	7
2. Prinsip-Prinsip Manajemen	8

3. Unsur-Unsur Manajemen.....	10
B. Komitmen	11
B.1. Pengertian Komitmen	11
B.2. Komponen Komitmen	11
B.3. Komitmen Manajemen Terhadap K3	12
B.4. Alat Ukur Top Manajemen dan Jajaran Manajer	13
1. Senior Management Commitment Indeks (SMCI)	13
2. Organizational Commitment Questionnaire (OCQ).....	15
C. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	16
C.1 Pengertian SMK3.....	16
1. Tujuan Penerapan SMK3.....	17
2. Manfaat SMK3	18
C.2 Proses SMK3.....	19
C.3 SMK3 Dalam OHSAS 18001.....	21
C.4 SMK3 dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.....	22
1. Kriteria Pencapaian Audit SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 ...	24
D. Kerangka Teori.....	26
BAB III KERANGKA BERPIKIR DAN DEFINISI ISTILAH	
A. Kerangka Berpikir.....	28
B. Definisi Istilah	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Pengolahan Data	34
G. Validasi Data	35
H. Analisis Data	53
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	55
A.1. Data Singkat Perusahaan.....	55

A.2. Visi dan Misi Perusahaan	55
1. Visi	55
2. Misi.....	55
A.3. Tugas Utama TJBB.....	56
A.4. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat.....	56
A.4.1. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) TJBB	57
A.4.2. Struktur Organisasi Bidang Pemeliharaan Transmisi TJBB.....	58
A.5. Kewenangan dan Tanggung Jawab dalam Bidang K3	59
A.5.1. General Manajer.....	59
A.5.2. Manajer Bidang	59
A.5.3. Deputi Manajer.....	59
A.5.4. Asisten Manajer, Supervisor.....	60
A.5.5. Pegawai dan atau Pekerja	61
A.6. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan.....	61
A.6.1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan.....	61
A.6.2. Komitmen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan.....	62
B. Hasil Penelitian.....	63
B.1. Karakteristik Informan.....	63
B.2. Komitmen Senior Manajemen HAR TRANS TJBB	64
B.2.1. Kesimpulan Komitmen Senior Manajemen	78
B.3. Komitmen Organisasi HAR Trans TJBB.....	79
B.3.1. Kesimpulan Komitmen Organisasi	100
B.4. Analisis Pelaksanaan Elemen Pertama Kesesuaian Kebijakan dan Komitmen K3 Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012	100
B.4.1. Kesimpulan pemenuhan elemen pertama kesesuaian Kebijakan dan Komitmen K3 Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012	129
B.5. Analisis Taksonomi	131

B.6. Komitmen Manajemen Bidang Pemeliharaan Transmisi Terhadap Penerapan SMK3	133
B.7. Rekapitulasi Hasil <i>Analysis Content</i> dan Analisis Taksonomi.	134

BAB VI PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian.....	137
B. Komitmen Senior Manajemen.....	137
C. Komitmen Organisasi	141
D. Analisis Pelaksanaan Elemen Pertama Kesesuaian Kebijakan dan Komitmen K3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012	144
E. Komitmen Manajemen Bidang Pemeliharaan Transmisi Terhadap Penerapan SMK3	148
F. Pembahasan Analisis Taksonomi	150

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	152
B. Saran	152

DAFTAR PUSTAKA 154

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini terutama dalam menghadapi persaingan dalam perdagangan internasional maka asas penerapan K3 merupakan syarat utama yang mempunyai pengaruh besar terhadap nilai investasi, kelangsungan usaha perusahaan, kualitas dan kuantitas produk, serta daya saing sebuah negara. Keadaan tersebut menjadi suatu keharusan sebagai tantangan sekaligus peluang dalam meraih keberhasilan perdagangan global. Disisi lain, asas penerapan K3 selalu di hubungkan dengan hak-hak perlindungan bagi tenaga kerja maupun konsumen (Darminatun dan Tasrial, 2015).

Indonesia mempunyai program pembangunan yang sangat pesat di berbagai bidang kehidupan seperti sektor industri, jasa, properti, pertambangan, transportasi, dan lainnya. Namun, dibalik kemajuan tersebut ada harga yang harus dibayar oleh masyarakat Indonesia, yaitu dampak negatif yang ditimbulkannya, salah satu diantaranya adalah bencana seperti kecelakaan akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan penyakit akibat kerja yang mengakibatkan ribuan orang cedera setiap tahunnya (Ramli, 2010).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi, hingga akhir 2016 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 106.129 kasus. Dengan korban mati sebanyak 26.185, luka berat sebanyak 22.558, luka ringan sebanyak 121.550, dan kerugian materi sebanyak 226.833.000 (Badan Pusat Statistik, 2018). Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja adalah masih rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan K3 di kalangan industri dan masyarakat. Selama ini penerapan K3 seringkali dianggap sebagai cost atau beban biaya, bukan sebagai investasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. (BPJS Ketenagakerjaan, 2016).

Kecelakaan dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan pada pekerjaan apa saja. Meskipun tidak semua pekerjaan mempunyai potensi atau resiko timbulnya kecelakaan, pekerjaan yang berhubungan dengan dunia industri

mempunyai potensi yang sangat besar akan timbulnya suatu kecelakaan. Kecelakaan disebabkan oleh dua golongan penyebab yaitu tindak perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (*unsafe human acts*) dan keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*) (Djarmiko, 2016).

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja dengan cara penerapan teknologi pengendalian perlindungan segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja. Pengendalian ditujukan kepada sumber yang berpotensi menimbulkan penyakit akibat pekerjaan, pencegahan kecelakaan dan penserasian peralatan kerja baik mesin atau instrumen dan karakteristik manusia yang menjalankan pekerjaan tersebut. Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi (Rejeki, 2015).

Disamping itu, Keselamatan dan kesehatan kerja harus dikelola sebagaimana dengan aspek lainnya dalam perusahaan seperti operasi, produksi, logistik, sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. Aspek K3 tidak bisa berjalan seperti apa adanya tanpa adanya intervensi dari manajemen berupa upaya terencana untuk mengelolanya. Karena itulah, ahli K3 sejak awal tahun 1980an berupaya meyakinkan semua pihak, khususnya manajemen organisasi untuk menempatkan aspek K3 setara dengan unsur lain dalam organisasi. Hal inilah yang mendorong lahirnya berbagai konsep manajemen K3 (Ramli, 2010).

Selain perusahaan, pemerintah pun turut bertanggungjawab untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 menyebutkan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (PP No. 50 tahun 2012).

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar mengatakan seluruh pihak harus melakukan upaya dan kerja keras di tahun 2013 agar penerapan sistem manajemen K3 (SMK3) di dalam setiap jenis kegiatan usaha dan berbagai kegiatan masyarakat dapat menekan angka kecelakaan kerja (Kemenakertrans, 2013). Sistem tersebut berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang penerapan SMK3 yang juga diawali dengan penandatanganan komitmen dan kebijakan penerapan SMK3.

Komitmen adalah tekad yang kuat, yang mendorong seseorang untuk mewujudkannya. Dalam hal ini komitmen organisasi menjelaskan kekuatan relatif dari sebuah identifikasi individu dengan keterlibatan dalam sebuah organisasi. Komitmen dapat dikatakan sebagai ujung tombak terlaksananya suatu sistem manajemen K3 di perusahaan karena inti dari pelaksanaan program K3 adalah komitmen, baik dari manajemen maupun dari individu atau masing-masing pekerja di dalamnya. Jika pihak manajemen mempunyai komitmen yang kuat, maka akan ada banyak cara yang dilakukan agar sistem manajemen K3 berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat. Komitmen manajemen dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain keterlibatan pimpinan, adanya kebijakan K3 secara tertulis, serta kebijakan yang disosialisasikan kepada seluruh pegawai (Noviandini, dkk. 2015).

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan dan bergerak dalam sektor pembangkitan, transmisi dan distribusi di seluruh wilayah Indonesia yang didalamnya memiliki tingkat resiko kerja yang cukup tinggi. Dalam hal tersebut PT. PLN (Persero) tidak lupa untuk memenuhi tuntutan dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dan fasilitas K3 yang mendukungnya serta menjadikan budaya *zero accident* menjadi budaya perusahaan.

PLN menyadari hal tersebut maka dengan itu dilakukannya gerakan antisipasi kecelakaan kerja dengan mengimplementasi K3 di lingkungan kerja dan upaya mengurangi resiko. Secara umum beberapa penyebab risiko antara lain, pemahaman masih kurang pada peraturan perundang-undangan mengenai

lingkungan beserta konsekuensinya, kurangnya kesadaran atau keterlibatan manajemen dalam organisasi penanggung jawab, dan keterbatasan personil/pegawai yang bersertifikasi. Sebagai panduan, untuk upaya mengurangi risiko tersebut PLN melakukan langkah-langkah melalui pedoman sistem manajemen K3 yang diawali dengan penetapan komitmen dan kebijakan manajemen di perusahaan.

Dalam aktivitasnya, PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat memiliki empat bidang pekerjaan yakni, Bidang Perencanaan, Bidang Keuangan, SDM & Administrasi, Bidang Pemeliharaan Transmisi dan Bidang Konstruksi yang terdapat pada kantor induk serta dibawahnya terdapat empat Area Pelaksana Pemeliharaan (APP) meliputi, APP Cawang, APP Pulogadung, APP Duri Kosambi, APP Cilegon. Kantor induk beserta Area Pelaksana Pemeliharaannya mempunyai komitmen tertulis mengenai Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang penerapan SMK3 yang meliputi 12 elemen dengan 166 kriteria sebagai langkah awal perusahaan memiliki tekad menerapkan K3L pada setiap kegiatan perusahaan agar budaya *zero accident* tercapai dilingkungan kerja (PT PLN (Persero) TJBB, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan salah satu pihak supervisor kantor induk PT. PLN (Persero) TJBB dari empat bidang yang terdapat di PT. PLN (Persero) TJBB yang berhubungan langsung dengan Area Pelaksana Pemeliharaan (APP) dilapangan adalah bidang Pemeliharaan Transmisi yang didalamnya juga terdapat orang-orang K3 beserta audit SMK3nya. Bidang Pemeliharaan Transmisi mempunyai komitmen manajemen yang mengacu pada PP No. 50 tahun 2012 yang disepakati dengan manajemen bidang lainnya untuk mengelola serta mengevaluasi setiap kegiatan dilapangan agar berjalan dengan baik. Namun berdasarkan informasi dan fakta dilapangan yang peneliti lakukan pada kegiatan dilapangan masih terdapat beberapa insiden yang menimpa pekerja diantaranya tertimpa alat, terjepit ataupun terkena induksi ringan. Hal ini dikarenakan masih terdapat pekerja maupun pengawas K3 yang tidak memakai Alat Pelindung Diri serta penempatan

peralatan kurang tepat sehingga dapat menimbulkan resiko kecelakaan baik bagi pekerja PLN sendiri maupun pekerja dari vendor.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui komitmen manajemen bidang pemeliharaan transmisi dalam penerapan SMK3 pada PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat dan belum ada yang meneliti judul yang sama di PT PLN (Persero) TJBB sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan SMK3

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan temuan di lapangan masih terdapat masalah diantaranya tertimpa alat, terjepit ataupun terkena induksi ringan di Area Pelaksana Pelaksanaan (APP). Walaupun mempunyai petugas K3 dan petugas audit SMK3nya. Oleh karena itu perlu diteliti apakah komitmen manajemen tentang penerapan SMK3 bidang pemeliharaan transmisi sudah berjalan atau terlaksana sesuai standar yang berlaku.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Mengetahui komitmen manajemen bidang pemeliharaan transmisi dalam penerapan SMK3 pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat

C.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui komitmen senior manajemen bidang pemeliharaan transmisi dalam penerapan SMK3 pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat
- b. Mengetahui komitmen organisasi bidang pemeliharaan pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat
- c. Mengetahui kesesuaian kriteria pembangunan dan pemeliharaan komitmen di PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat pada penerapan SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi PT. PLN (Persero) TJBB

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk memperbaiki serta mengevaluasi komitmen dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat

D.2 Bagi FIKes UHAMKA

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi atau pengetahuan mengenai komitmen manajemen K3 dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), khususnya bagi mahasiswa FIKes UHAMKA pada tahun selanjutnya.

D.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya sebagai bahan kajian atau referensi bagi peneliti

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil topik tentang komitmen manajemen bidang pemeliharaan transmisi dalam penerapan SMK3 pada PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat. Penelitian ini akan dilakukan di kantor induk PT PLN (Persero) TJBB. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode pengambilan data primer berupa wawancara mendalam dan melakukan observasi serta menelaah data sekunder yang telah terekap dalam dokumen perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Agustus tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment To The Organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63, 1-18.
- Ardila, R. A., Lubis, H. S., & Mahyuni, E. L. (2014). *Analisis Hasil Investigasi Kecelakaan Kerja Pada Inalum Smelting Plant (ISP) PT Indonesia Asahan Alumunium. Jurnal FKM : USU*
- Astuti, Y. H. N. 2010. *Peran "Safety Leadership" Dalam Membangun Budaya Keselamatan Yang Kuat. Jurnal Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir : Yogyakarta. ISSN 1978-0176.*
- Badan Pusat Statistik, (2018). *Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi yang Diderita Tahun 1992-2016.* <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1134> (diakses pada tanggal 7 Januari 2018 Pukul 09:30).
- BPJS Ketenagakerjaan, (2016). *Jumlah Kecelakaan di Indonesia Masih Tinggi.* <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html> (diakses pada 11 Februari 2018 Pukul 10:15).
- Chairy, L. S. (2002). *Seputar Komitmen Organisasi.* Jurnal FKM : UI, 1-8
- Christina, W. Y., Djakfar L., & Thoyib A. (2012). *Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi.* *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6, 83-95 – ISSN 1978-5658.
- Cooper, D. (2006). The Impact of Management's Commitment on Employee Behavior: A Field Study. *American Society of Safety Engineers*, 1-8.
- Darmiatun, S., & Tasrial. (2015). *Prinsip-Prinsip K3LH.* Malang: Gunung Samudera.
- Djarmiko, R. D. (2016). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.* Yogyakarta: Deeppublish.

- Gallager, C., Underhill., e. & Malcolm Rimmer. (2000). *Occupational Health and Safety Manajement System*. Commonwealth of Australia.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *Jurnal at-Taqaddun*, 8, 21-46.
- Hasibuan, M. S. P. (1987). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Haji Masagung.
- Herujito, Y. M. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bogor: Grasindo.
- Hidayat, M. (2010). Analisis Komitmen (Affective, Continuance, dan Normative) Terhadap Kualitas Pelayanan Pengesahan STNK Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama Samsat di Provinsi Kalimantan Timur). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12, 11-23.
- International Labour Office*. (2013). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Keberlanjutan Melalui Perusahaan yang Kompetitif dan Bertanggung Jawab) Modul 5*. Jakarta: ILO.
- Ivana, A., Baju W., & Jayanti, S. (2014). *Analisis Komitmen Manajemen Rumah Sakit (RS) Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada RS Prima Medika Pematang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, 35-41
- Lubis, S. A. (2009). *Gambaran Komitmen Top Manajemen Dalam Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT.Golden Castle Tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia.
- Pusat Humas Kemnakertrans. (2013). Kecelakaan Kerja Tinggi, Muhaimin Canangkan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tahun 2013. <http://disnakertransduk.jatimprov.go.id/ketenagakerjaan/786> (diakses pada 14 Februari 2018).
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Noviandini, S., Ekawati, & Kurniawan, B. (2015). *Analisis Komitmen Pimpinan Terhadap Penerapan Sistem Manajemen K3(SMK3) Di PT. Krakatau Steel (Persero) TBK. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3, 639-650.*
- Novyenti, A. R. (2017). *Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT PLN (Persero) Pusat Pelayanan Dan Pengatur Beban Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Padang. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Padang.*
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. O. R. (2012). *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Kontruksi Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Media Engineering, 2, 100-113.*
- Priyatama, A. N. (2007). *Peran Motivasi Instrinsik Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan. Jurnal Universitas Sebelas Maret, 1-15*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sekretarian Negara Republik Indonesia
- PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat. (2017). Profil PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat.
- Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan OHSAS 18001.* Jakarta: Dian Rakyat.
- Rejeki, S. (2015). *Sanitasi, Hygiene, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).* Bandung: Rekayasa Sains.
- Ridwan, A. S. S., & Allesio, F. (2017). *Implementasi SMK3 Pada PT Nojorono Tobacco Internasional. Journal of Industry Hygiene and Occupational Health, 1, 148-160.*
- Sarinah., & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen.* Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, M. N., Hariyono, W., & Mulasari, S. A. (2011). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada CV. Cipta Mandiri Di Kabupaten Kendal. *Jurnal KESMAS, 5, 162-232.*

- Silaban, G. (2009). Hubungan Angka Kecelakaan Kerja Dengan Tingkat Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25, 156-166.
- Silaban, G. (2010). Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Hubungannya Dengan Angka Kecepatan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13, 189-197.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal dan Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Suseno, M. N. & Sugiyanto (2010). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Mediator Motivasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, 37, 94-109.
- Susihono., W. & Rini, F. A. (2013). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Identifikasi Potensi Bahaya Kerja. *Spektrum Industri*, 11, 117-242.
- Terry, R. G., & Rue, W. L. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen* (10th ed.) (G. A. Ticoalu, Pent.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta: Sekretarian Negara Republik Indonesia.
- Wisnugroho, A. D. H. (2015). *Analisis Penyebab Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan SMK3 Berdasarkan Hasil Audit Eksternal Di PT. Macanan Jaya Cemerlang. Tugas Akhir*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zahra, N. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Aspek Kepuasan Kerja Karyawan Dan Kepercayaan Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 8, 145-162.